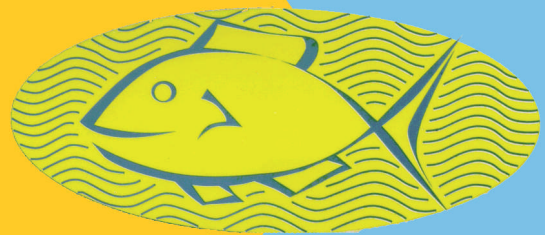


# ***JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA*** *(Indonesian Fisheries Policy Journal)*



**PUSAT RISET PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN  
DAN PERIKANAN**

## JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

**Volume 9 Nomor 2 November 2017**

Nomor Akreditasi : 626/AU2/P2MI-LIPI/03/2015  
(Periode April 2015 – April 2018)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi, dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan:  
MEI dan NOVEMBER.

**Ketua Penyunting:**

Prof. Dr. Ali Suman (Sumberdaya dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)

**Anggota Penyunting:**

Dr. Wijopriyono (Hidro Akustik Perikanan-Pusat Riset Perikanan)

**Dewan Penyunting:**

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)

Prof. Dr. Ir. Zahri Nasution, M.Sc. (Sosiologi Perikanan-Pusat Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan)

Dr. Ir. Tri Wiji Nurani (Analisis Sistem pada bidang Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan-Institut Pertanian Bogor)

Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)

Dr. Anang Hari Kristanto (Pemuliaan Ikan-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan)

**Editing Bahasa:**

Ir. Badrudin, M.Sc, (Balai Riset Perikanan Laut)

**Penyunting Pelaksana:**

Dra. Endang Sriyati  
Arief Gunawan, S. Kom.

**Administrasi:**

Darwanto, S.Sos.  
Amalia Setiasari, A.Md.

**Alamat Redaksi/Penerbit:**

Pusat Riset Perikanan

Gedung Balitbang KP II, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara-4430

Telp. (021) 64700928, Fax. (021) 64700929

Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>

e-mail: [jkpi.puslitbangkan@gmail.com](mailto:jkpi.puslitbangkan@gmail.com)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Pusat Riset Perikanan-Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## LEMBAR INDEKSASI

### FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 dengan Nomor Akreditasi: 626/AU2/P2MI-LIPI/03/2015 (periode April 2015-April 2018). Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November.

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Naskah yang masuk ke Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia akan dicek mengenai pedoman penulisannya oleh Administrasi, apabila sudah sesuai akan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

### INFORMASI INDEKSASI JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search dan Lancaster University.



**BEBESTARI PADA  
JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA  
(JKPI)**

---

---

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Si. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
3. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Pusat Penelitian Limnologi, LIPI)
4. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)
5. Prof. Dr. Ir. Tridoyo Kusumasanto, M.S. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
9. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
10. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
11. Prof. Dr. Haryanti (Genetika dan Bioteknologi-Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan)
12. Prof. Dr. Sri Juwana (Genetika dan Bioteknologi-Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI)
13. Prof. Dr. Ir. Sonny Koeshendrajana, M.S. (Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan-Pusat Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan)
14. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc. (Biologi Kelautan-Universitas Sam Ratulangi)
15. Projo Danoedoro M.Sc., Ph.D. (Remote Sensing and GIS for Land-Universitas Gajah Mada)
16. Prof. Dr. Ir. Rachman Syah, M.S. (Akuakultur-Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau)
17. Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan)
18. Dr. Ir. Augy Syahailatua, M.Sc. (Pusat Penelitian Oseanologi-LIPI)
19. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-KAJISKAN)
20. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal-Balai Riset Perikanan Laut)
21. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
22. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
23. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
24. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Biologi Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
25. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi LIPI)
26. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Ikhtologi, Rekrutmen Ikan, Fisiologi Respirasi, Ikhtoplankton, Rekrutmen Ikan dan Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
27. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir)
28. Dr. Nimmi Zulfainarni (Ekonomi Sumber Daya Perairan-Institut Pertanian Bogor)
29. Dra. Sri Turni Hartati, M.Sc. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Pusat Riset Perikanan)
30. Dr. Hawis H. Maduppa, S.Pi., M.Si. (Biologi Laut-Institut Pertanian Bogor)

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

---

---

Ketua Penyunting Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal kebijakan ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 9 Nomor 2 November 2017 adalah:

1. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
2. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)
3. Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyulihan Perikanan)
4. Dr. Hawis H. Maduppa, S.Pi., M.Si. (Biologi Laut-Institut Pertanian Bogor)
5. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)

## KATA PENGANTAR

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) di tahun 2017 memasuki Volume ke-9. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Riset Perikanan tahun anggaran 2017. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Pada terbitan nomor dua di Tahun 2017, Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menampilkan enam artikel hasil penelitian perikanan perairan umum daratan dan perairan laut. Enam artikel mengulas tentang: Pengelolaan Ikan Hampal (*Hampala macrolepidota* Kuhl & Van Hasselt 1823) di Danau Ranau, Sumatera Selatan dan Lampung; Keberlanjutan Perikanan Rajungan Indonesia: Pendekatan Model Bioekonomi; Analisis Dampak Reklamasi Terhadap Lingkungan dan Perikanan di Teluk Jakarta; Strategi Pengelolaan Ikan Patin (*Pangasianodon hypophthalmus*) di Waduk Gajah Mungkur Jawa Tengah; Pengelolaan dan Pemanfaatan Perairan Embung dan Bendung di Provinsi Nusa Tenggara Timur; Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Melalui Pendekatan Ekosistem di Paparan Banjiran Giam Siak Kecil.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Riset Perikanan (PUSRISKAN).

Ketua Penyunting

**JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA**  
**Volume 9 Nomor 2 November 2017**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
KUMPULAN ABSTRAK .....	v-vii
Pengelolaan Ikan Hampal ( <i>Hampala macrolepidota</i> Kuhl & Van Hasselt 1823) di Danau Ranau, Sumatera Selatan dan Lampung Oleh: Safran Makmur, Dina Muthmainnah dan Subagja.....	61-70
Keberlanjutan Perikanan Rajungan Indonesia: Pendekatan Model Bioekonomi Oleh: Umi Muawanah, Hakim Miftakhul Huda, Sonny Koeshendrajana, Duto Nugroho, Zuzy Anna, Mira dan Abdul Ghofar.....	71-83
Analisis Dampak Reklamasi Terhadap Lingkungan dan Perikanan di Teluk Jakarta Oleh: Reny Puspasari, Sri Turni Hartati dan Regi Fiji Anggawangsa.....	85-94
Strategi Pengelolaan Ikan Patin ( <i>Pangasianodon hypophthalmus</i> ) di Waduk Gajah Mungkur Jawa Tengah Oleh: Agus Djoko Utomo dan Siti Nurul Aida.....	95-104
Pengelolaan dan Pemanfaatan Perairan Embung dan Bendung di Provinsi Nusa Tenggara Timur Oleh: Eko Prianto, Chairulwan Umar, Endi Setiadi Kartamihardja dan Husnah.....	105-114
Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Melalui Pendekatan Ekosistem di Paparan Banjiran Giam Siak Kecil Oleh: Kamaluddin Kasim, Eko Prianto, Husnah dan Setiya Triharyuni.....	115-124
INDEKS PENULIS.....	App. 125
PEDOMAN PENULISAN.....	App. 126
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App. 127

**JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA**  
**Volume 9 No.2 November 2017**

**KUMPULAN ABSTRAK**

**PENGELOLAAN IKAN HAMPAL (*Hampala macrolepidota* Kuhl & Van Hasselt 1823) DI DANAU RANAU, SUMATERA SELATAN DAN LAMPUNG**

Safran Makmur

*JKPI November 2017, Vol. 9 No 2, Hal: 61-70*

*e-mail: safran\_makmur@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Pemanfaatan dan pengelolaan perikanan harus memperhatikan aspek konservasi agar sumberdaya hayati yang ada didalamnya seperti ikan dapat tetap lestari. Danau Ranau merupakan salah satu sumberdaya alam yang potensial menghasilkan ikan yang telah lama dimanfaatkan masyarakat nelayan setempat sebagai sumber kehidupan. Ikan hampal (*Hampala macrolepidota*, Kuhl & Van Hasselt 1823) mempunyai peran atau fungsi ekonomis dan ekologis di perairan Danau Ranau. Penelitian dilakukan pada tahun 2013 di perairan Danau Ranau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung. Tujuan penelitian untuk mendapatkan konsep pengelolaan ikan hampal di Danau Ranau. Penelitian mengintegrasikan secara menyeluruh aspek lingkungan perairan, biologi ikan, penangkapan dan dinamika populasi ikan hampal. Pengelolaan ikan hampal di Danau Ranau dapat dilakukan melalui: 1) pengelolaan habitat, 2) pengelolaan populasi dan 3) pengelolaan penangkapan. Pengelolaan ikan hampal di Danau Ranau dapat dilakukan sebelum populasi ikan tersebut menurun sehingga dapat tetap lestari. Merekomendasikan konsep pengelolaan ikan hampal di Danau Ranau kepada Pemerintah Daerah Sumatera Selatan dan Lampung untuk dituangkan dalam Peraturan Daerah.

**Kata Kunci:** Pengelolaan; ikan hampal; Danau Ranau

**KEBERLANJUTAN PERIKANAN RAJUNGAN INDONESIA: PENDEKATAN MODEL BIOEKONOMI**

Umi Muawanah

*JKPI November 2017, Vol. 9 No 2, Hal: 71-83*

*e-mail: umi.muawanah@gmail.com*

**ABSTRAK**

Perikanan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Indonesia memberikan devisa sebesar US\$ 246,14 juta dari ekspor pada tahun 2015 dan menghidupi 65.000 nelayan dan 130.000 pengupas rajungan di Indonesia. Berdasar nilai strategisnya ini, pemanfaatan perikanan rajungan perlu memperhatikan asas keberlanjutan sumber daya. Penelitian ini bertujuan menganalisa

keberlanjutan pemanfaatan sumberdaya rajungan di Indonesia menggunakan model bioekonomi dari data hasil tangkapan rajungan di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) RI tahun 1977-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumberdaya rajungan di Indonesia memberikan rente ekonomi yang tinggi pada kondisi *Maksimum Sustainable Yield* (MSY) dan *Maksimum Economic Yield* (MEY) sedangkan pada rezim *open access* (OA) tidak memberikan rente ekonomi. Mengacu pada hasil penelitian maka pengaturan pemanfaatan sumberdaya rajungan dengan upaya dan produksi yang mendekati batas MEY diharapkan dapat menjamin keberlanjutan usaha rajungan baik secara biologi maupun ekonomi. Adapun pemanfaatan secara *open access* (OA) hendaknya dibatasi atau dihindari karena kondisi ini tidak dapat menjamin berkelanjutan perikanan rajungan baik secara biologi maupun ekonomi.

**Kata Kunci:** Rajungan; bioekonomi; hasil ekonomi maksimum; maximum sustainable yield; open access

**ANALISIS DAMPAK REKLAMASI TERHADAP LINGKUNGAN DAN PERIKANAN DI TELUK JAKARTA**

Reny Puspasari

*JKPI November 2017, Vol. 9 No 2, Hal: 85-94*

*e-mail: reny.p4ksi@gmail.com*

**ABSTRAK**

Reklamasi pantai Teluk Jakarta merupakan rencana pemerintah yang ditujukan untuk mengenaladkan banjir di Kota Jakarta dan pengembangan area bisnis yang tumbuh semakin pesat. Reklamasi akan dilaksanakan dengan membangun tanggul raksasa sepanjang 60 km di Teluk Jakarta dan pembangunan 18 pulau kecil di depan pantai. Reklamasi pantai dapat memberikan dampak terhadap lingkungan perairan dan perikanan. Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan perikanan berkelanjutan, maka perlu dilakukan analisis dampak reklamasi terhadap kondisi kualitas air dan perikanan di teluk Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak reklamasi terhadap kondisi kualitas air dan perikanan melalui analisis data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perairan Teluk Jakarta mempunyai fungsi ekologis sebagai daerah asuhan beberapa biota laut seperti ikan dan udang, hal ini terkait dengan terdapatnya ekosistem mangrove di bagian wilayah timur Teluk Jakarta. Kualitas air dan perikanan di teluk Jakarta sudah mengalami penurunan kualitas akibat adanya tekanan antropogenik. Reklamasi pantai berdampak terhadap perubahan kondisi lingkungan perairan dan perikanan yang



diindikasikan oleh penurunan kecerahan perairan, salinitas dan nilai indeks keanekaragaman fitoplankton dan makrozoobenthos. Terjadi penurunan nilai laju tangkap yang signifikan dari alat tangkap sero yang terdampak oleh pembangunan Pulau C dan D, hal ini menjadi indikasi bahwa reklamasi berdampak pada penurunan stok ikan. Terdapat potensi penurunan produksi perikanan teluk Jakarta sebesar 82,2 ton/tahun akibat hilangnya daerah penangkapan sero, bagan tancap dan karamba kerang hijau.

**Kata Kunci:** Reklamasi, lingkungan, habitat, sumberdaya ikan, degradasi, Teluk Jakarta

### STRATEGI PENGELOLAAN IKAN PATIN (*Pangasianodon hypophthalmus*) DI WADUK GAJAH MUNGKUR JAWA TENGAH

Agus Djoko Utomo  
JKPI November 2017, Vol. 9 No 2, Hal: 95-104  
e-mail: agussrgplg@yahoo.com

#### ABSTRAK

Ikan Patin tebaran (*Pangasianodon hypophthalmus*) di Waduk Gajah Mungkur dapat berkembang biak dengan baik. Pada tahun 2011 produksi hasil tangkapan mencapai 377 ton. Secara ekologi, kondisi perairan Waduk Gajah Mungkur sesuai untuk perkembangbiakan ikan patin karena banyak tersedia pakan alami, terdapat daerah pemijahan terutama di *inlet* Keduang dan Wiroko, serta tersedia daerah suaka perikanan di sekitar area keramba jaring apung (KJA) milik PT. Aquafarm. Pada awal tahun 2012 terjadi pelanggaran penangkapan ikan di suaka perikanan secara besar-besaran hingga sekarang. Kondisi ini berdampak terhadap produksi perikanan tangkap ikan patin di Waduk Gajah Mungkur yang menurun tajam. Beberapa upaya yang perlu dilakukan untuk memulihkan sumberdaya ikan patin di Waduk Gajah Mungkur diantaranya yaitu pengembalian fungsi suaka perikanan yang berada di area KJA milik PT. Aquafarm, mengoptimalkan pengelolaan berbasis kearifan lokal yang didukung oleh aspek hukum, dan melakukan penebaran ikan patin di Suaka Perikanan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan; habitat; ikan patin tebaran; waduk

### PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN PERAIRAN EMBUNG DAN BENDUNG DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Eko Prianto  
JKPI November 2017, Vol. 9 No 2, Hal: 105-114  
e-mail: ekobpppu@gmail.com

#### ABSTRAK

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki sekitar 680 buah embung dan bendung berukuran antara 0,5-

155 ha, dengan luas total 1.630 ha. Potensi sumber daya perairan tersebut belum dimanfaatkan untuk pengembangan perikanan. Dewasa ini, badan air tersebut hanya berfungsi sebagai penampung air untuk keperluan irigasi pertanian dan minum ternak serta kebutuhan air rumah tangga. Tulisan ini bertujuan untuk merumuskan upaya pengelolaan dan pemanfaatan embung serta bendung yang berbasis budidaya (*culture-based fisheries/CBF*) di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Metodologi pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan studi literatur yang dianalisis secara deskriptif. Potensi produksi ikan di embung dan bendung di NTT diperkirakan berkisar antara 34.3-55.8kg/ha/th dengan kondisi kualitas air yang masih baik dan mampu mendukung kehidupan organisme terutama ikan. Beberapa perairan embung dan bendung memiliki tingkat kesuburan sedang (*mesotrof*) hingga sangat tinggi (*hypereutrof*) dengan jenis plankton yang mendominasi yaitu kelas Cyanophyceae (genera *Anabaena* dan *Oscillatoria*) dan *Dynophyceae* (*Peridinium*). Kelembagaan pengelola sumber daya ikan belum terbentuk, namun kelompok tani yang terlibat dalam pengelolaan badan air dengan struktur organisasi yang jelas sudah ada. Agar kegiatan CBF dapat berjalan dengan baik maka pemerintah daerah harus mengoptimalkan produksi benih di hatchery ikan bandeng dan menyusun regulasi yang mengatur penebaran ikan dan penerapan CBF.

**Kata Kunci:** Perikanan tangkap berbasis budidaya; embung; bendung; Nusa Tenggara Timur

### PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERIKANAN MELALUI PENDEKATAN EKOSISTEM DI PAPARAN BANJIRAN GIAM SIAK KECIL

Kamaluddin Kasim  
JKPI November 2017, Vol. 9 No 2, Hal: 115-124  
e-mail: kamaluddin.kasim@gmail.com dan Subagdja1

#### ABSTRAK

Cagar biosfir Giam Siak Kecil (GSK) merupakan ekosistem paparan banjir yang unik dengan sumberdaya ikan yang beragam. Terdapat beberapa permasalahan terkait pemanfaatan sumberdaya perikanan diantaranya penurunan jumlah dan jenis sumberdaya perikanan. Salah satu upaya pengelolaan perikanan yang digunakan adalah pendekatan ekosistem (*Ecosystem Approach to Fisheries Management/EAFM*). Tulisan ini bertujuan untuk merumuskan pengelolaan sumberdaya perikanan melalui pendekatan ekosistem di rawa banjir GSK Provinsi Riau. Jenis ikan yang ditemukan sebanyak 37 jenis ikan, 10 jenis diantaranya merupakan ikan ekonomis penting, sementara 5 jenis ikan mengalami kelangkaan diantaranya arwana (*Schleropages aureus*), belida (*Chitala sp*), patin (*Pangasius sp*), jalai (*Channa maruliodes*). Nilai beberapa domain pada pengelolaan perikanan GSK menunjukkan skor pada kategori buruk (*dibawah reference point*) yakni pada domain penangkapan, kelembagaan dan ekonomi. Namun,

secara umum kondisi pengelolaan rawa banjiran GSK tergolong dalam kategori sedang (nilai 1,53). *Focus group discussion* merumuskan langkah-langkah pengelolaan yang diperlukan diantaranya: 1) *restocking* ikan asli. 2) pengembangan kawasan suaka perikanan, 3) peningkatan pengawasan terhadap praktek-praktek

penangkapan ikan ilegal dan merusak, 4) penguatan kelembagaan pengelolaan perikanan, dan 5) monitoring hasil tangkapan ikan beserta evaluasi pengelolaannya.

**Kata Kunci: Pendekatan ekosistem; Giam Siak Kecil; Pengelolaan**